

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pendampingan pastoral terhadap inisial R dan PT pasca bercerai, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Pertama, pendampingan pastoral memiliki peran yang signifikan dalam membantu individu yang mengalami perceraian mengatasi perasaan kehilangan, trauma, dan kesulitan emosional yang muncul akibat perpisahan. Pendampingan pastoral memberikan dukungan moral, rohani, dan emosional yang diperlukan untuk pemulihan dan pemulangan individu tersebut ke kehidupan yang sehat dan bermakna. Kedua, pendampingan pastoral memiliki peran penting dalam membantu individu yang mengalami perceraian untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang timbul setelah peristiwa tersebut. Ketiga, melalui pendampingan pastoral, individu dapat mengembangkan kembali rasa harga diri, memperkuat hubungan dengan Tuhan, dan membangun kembali kepercayaan pada diri sendiri. Pendampingan pastoral dapat memberikan panduan spiritual dan

memfasilitasi proses pencarian makna baru dalam hidup individu pasca perceraian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, beberapa saran berikut dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pendampingan pastoral

1. Terhadap individu dengan inisial R dan PT pasca bercerai
 - a. Membuka ruang untuk menerima bantuan penyembuhan terhadap Majelis Gereja.
 - b. Menerima serta membuka ruang komunikasi dengan orang-orang disekitar.
2. Terhadap Majelis Gereja
 - a. Menyediakan program pendampingan pastoral yang khusus dan terstruktur untuk individu yang mengalami perceraian. Program ini harus mencakup aspek-aspek spiritual, emosional, dan sosial untuk memastikan pemulihan yang holistik.
 - b. Mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi majelis gereja dan pendamping pastoral dalam hal pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang berkaitan dengan perceraian dan pemulihan pasca perceraian. Hal ini akan memastikan bahwa pendampingan

pastoral dilakukan dengan pemahaman yang baik dan kompetensi yang memadai.